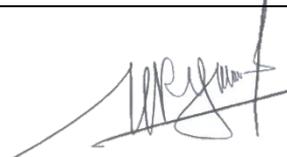
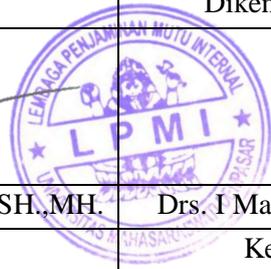
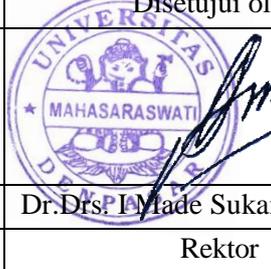


	<b>LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI) UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR</b>	 	
	Sekretariat: Jl. Kamboja No. 11 A Denpasar No. Telp. (0361) 227019 Fax: (0361) 227019 e-mail: lpmi@unmas.ac.id		
<i>STANDAR OPERATIONAL PROCEDURE (SOP)</i>		No. Dokumen	P-LPMI-RPS-115
<b>PENYUSUNAN RPS MATA KULIAH REVISI 1</b>		No. Revisi	00
		Tgl. Berlaku	30 Agustus 2020
		Halaman	-

## PENGESAHAN

**Denpasar, 30 Agustus 2020**

Disusun oleh,	Dikendalikan oleh,	Disetujui oleh,
		
		
Dr. I Wayan Gde Wiryawan,SH.,MH.	Drs. I Made Legawa,M.Si.	Dr.Drs. I Made Sukamerta, M.Pd
Wakil Rektor I	Ketua LPMI	Rektor

### 1. TUJUAN

Memberikan panduan teknis dalam proses penyusunan rencana pembelajaran semester (**RPS**) untuk Revisi 1 setiap mata kuliah di lingkungan Unmas Denpasar berdasarkan peraturan perundangan yang sedang berlaku

### 2. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup SOP meliputi : Program **Diploa III, Sarjana, Profesi, dan Magister** baik kelompok mata kuliah Kurikulum Nasional (**Kurnas**) yakni: Pendidikan Agama, Pancasila, PKn dan Bahasa Indonesia yang wajib disemua Fak/PPs/Prodi. Sedangkan Mata kuliah Kurikulum Lokal (**Kurlok**) Unmas Denpasar yakni: Bahasa Inggris, Kewirausahaan, dan KKN yang wajib disemua Fak/PPs/Prodi untuk mendukung Profile Lulusan Unmas Denpasar. Selanjutnya mata kuliah kurlok Fak/PPs dan Prodi adalah Mata kuliah yang ditetapkan oleh Fak/PPs/Prodi masing-masing. Jumlah semua mata kuliah untuk setiap prodi adalah 55 mata kuliah dengan total maksimal 144 sks. Setiap Prodi harus menetapkan capaian pembelajaran lulusan prodi (**CPLP**) yang dikenal profile lulusan Prodi yakni Pengalaman praktik setiap mahasiswa seperti PK/PKL/PPL/Magang yang terdiri dari 11 sikap (SN Dikti) dan 9 ketrampilan umum (SN Dikti) dan setiap mata kuliah harus menetapkan capaian pembelajaran lulusan mata kuliah (**CPMK**) yang meliputi : Sikap yakni beberapa sikap dari 11 SN evikti, Pengetahuan yang disusun oleh dosen pengampu mata kuliah, Ketrampilan umum yakni beberapa dari 9 ketrampilan umum dari SN Dikti, dan Ketrampilan khusus yang disusun oleh dosen pengampu mata kuliah berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di era merdeka belajar dan kampus merdeka serta Revolusi Insuatri 4.0 menuju Revolusi Industri 5.0 Generasi Milenial.

SOP Penyusunan RPS setiap Mata Kuliah Revisi 1 ini adalah **Minimum Rekuiremen**, untuk itu Fak/PPs/ Prodi/Dosen pengampu mata kuliah diberikan peluang yang seluas-luasnya untuk mengembangkan menjadi **Maksimum Rekuiremen** berdasarkan kekhususan setiap Fak/Prodi/Mata kuliah di era merdeka belajar – kampus merdeka untuk memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan dan merdeka dari birokrasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelat-belit, serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai

### 3. **PENGERTIAN/DEFINISI**

- a) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, baik CPLP dan CPMK sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada setiap mata kuliah.
- b) RPS dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang dibebankan pada setiap mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen melakukan pembelajaran.
- c) Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning* (SCL)).
- d) RPS wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk setiap mata kuliah.

### 4. **UNSUR-UNSUR RPS**

Unsur-unsur dalam RPS setiap mata kuliah paling sedikit memuat:

- a) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah (CPMK);
- c) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan prodi dan mata kuliah;
- d) Bahan kajian atau modul yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e) Metode pembelajaran;
- f) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan

i) Daftar referensi yang digunakan.

**5. Isian Bagian-Bagian Dari RPS:**

**a. Nama program studi**

Sesuai dengan yang tercantum dalam izin pembukaan/ pendirian/ operasional/akreditasi program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian.

**b. Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul**

Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.

**c. Nama dosen pengampu**

Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (*team teaching*), atau kelas paralel.

**d. CPL yang dibebankan pada mata kuliah dan dirumuskan dalam CPMK**

CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri dari sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi. Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat di-reformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait. Program MBKM yang di-laksanakan juga ditujukan untuk pencapaian CPL dan berpotensi diperolehnya kompetensi tambahan yang selaras dengan CPL.

**e. Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK)**

Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara).

**f. Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi.

Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, podcast, video, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara.

Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian maka materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut.

Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti (disajikan pada Tabel 2). Materi pembelajaran sedianya oleh dosen atau tim dosen selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEKS.

**g. Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran**

Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada ke-niscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. **Bentuk pembelajaran** berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian/riset, membangun masyarakat/KKN tematik, pertukaran mahasiswa, magang/praktek kerja, asistensi megajar, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Sedangkan **metode pembelajaran** berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Pada bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang kemudian dinyatakan dengan bobot sks. Satu sks setara dengan waktu belajar 170 menit. Berikut adalah tabel bentuk pembelajaran dan estimasi waktu belajar sesuai dengan pasal 19 SN-Dikti.

**h. Perhitungan sks dan ekuivalensinya**

Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 pengertian sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

Secara rinci dapat dilihat pada skema sbb

Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu

<b>Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN</b>					<b>Menit Jam</b>	
<b>(PermenDikBud No.3 Tahun 2020: Pasal 19)</b>						
<b>A</b>	<b>KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL</b>					
	<b>Kegiatan Proses Belajar</b>	<b>Kegiatan Penugasan Terstruktur</b>	<b>Kegiatan Mandiri</b>			
	<b>50</b> menit/ minggu/ semester	<b>60</b> menit/ minggu/ semester	<b>60</b> menit/ minggu/ semester	<b>170</b>	<b>2,83</b>	
<b>B</b>	<b>SEMINAR, atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis</b>					
	<b>Kegiatan</b>	<b>Kegiatan Mandiri</b>				
	<b>100</b> menit/ minggu/ semester	<b>70</b> menit/ minggu/ semester		<b>170</b>	<b>2,83</b>	
	<b>PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRAUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>				<b>170</b>	<b>2,83</b>

**Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi (Pasal 15)**

**Bentuk pembelajaran dapat mengimplementasi (Bentuk kegiatan Belajar Merdeka Belajar - Kampus Merdeka)**

**i. Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas**

Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa.

**j. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian**

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.

**k. Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS)**

Format RPS dapat berbentuk beraneka ragam sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh program studi atau perguruan tinggi masing-masing. Format RPS harus memenuhi unsur-unsur minimal seperti yang ditetapkan oleh pasal 12, ayat (3) SN-Dikti, seperti yang dijelaskan pada bagian sebelumnya buku ini. Contoh matrik RPS dan perangkat pembelajaran lainnya Prodi/Fak/PPs/Perguruan tinggi dapat mengembangkan sendiri format RPS sesuai karakteristik/kekhususan masing-masing prodi.

## 6. Teknik dan Instrumen Penilaian

### a. Teknik Penilaian sbb

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	
Keterampilan Khusus	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau
Pengetahuan		2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
- Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.

- Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.

## 7. Pelaporan Penilaian sbb

- a. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran

Huruf	Angka	Kategori
A	4	Sangat baik
B	3	Baik
C	2	Cukup
D	1	Kurang
E	0	Sangat kurang

- b. Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).
- c. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS):

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka } X \text{ Besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar sks MK yang telah ditempuh selama 1 semester})}$$

- d. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK):

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka } X \text{ Besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar sks MK yang telah ditempuh pada akhir program})}$$

Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

8. Kelulusan Mahasiswa, Predikat kelulusan mahasiswa telah diatur s N-Dikti

Diploma dan Sarjana		
<p>Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol)</p>		
	2,76-3,00	Memuaskan
	3,01-3,50	Sangat Memuaskan
	>3,50	Pujian
Profesi, Spesialis, dan Magister		
<p>Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila</p> <p>telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).</p>		
	3,00-3,50	Memuaskan
	3,51-3,75	Sangat Memuaskan
	>3,75	Pujian
<p>Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.</p>		

9. **Capaian pembelajaran lulusan mata kuliah (CPMK)** meliputi :

**Sikap** adalah perilaku yang benar dan berbudaya yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mhs, penelitian dan pengabdian pd masyarakat. Sikap berdasarkan SN Dikti berjumlah 11 nomor

**Pengetahuan** adalah penguasaan konsep, teori, metode bidang ilmu melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mhs, penelitian dan pengabdian pd masyarakat. Dijabarkan oleh dosen pengampu MK yang bersangkutan

**Ketrampilan umum** adalah kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan atau instrument melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mhs, penelitian dan pengabdian kpd masyarakat secara umum. Ketrampilan umum berdasarkan SN Dikti berjumlah 9 nomor

**Ketrampilan khusus** adalah ketrampilan teknis untuk melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan atau instrument melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mhs, penelitian dan pengabdian kpd masyarakat secara teknis atau khusus. Dijabarkan oleh dosen pengampu MK yang bersangkutan

10. **Capaian pembelajaran lulusan prodi (CPLP)** meliputi :

**Pengalaman praktik mahasiswa** dibidang keilmuan masing-masing dalam jangka waktu tertentu seperti : Pelatihan kerja (PK), Kerja praktek (KP), Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Magang, Kuliah Kerja Nyata (KKN), Kegiatan Laboratorium tertentu, dan Profesi tertentu

**Praktek penyusunan/pembimbingan dan ujian tugas akhir (TA)** yang meliputi Program Diploma III, Sarjana, Profesi dan Magister.

Pengukuran CPLP yang sering disebut profil lulusan prodi perlu divalidasi kompetensi mana dari mata kuliah tertentu yang dukungannya bisa dicapai 80% ke atas dan kompetensi mana dari mata kuliah tertentu yang pencapaiannya antara 65% sd 79 % serta kompetensi mana dari mata kuliah tertentu yang pencapaiannya 65% ke bawah memberi dukungan kepada CPLP kaprodi sangat perlu membuat rencana tindak lanjut



--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

13. Rekapitulasi Peserta Ujian dan Interval Skor Serta Nilai Akhir

Rekap Ujian	Orang	Nilai Akhir		
Jumlah Peserta	.....			
Tidak Hadir	.....	Interval skor	Nilai Huruf	Bobot
Nilai A	.....	91 – 100	A	4
Nilai B	.....	81 – 90	B	3
Nilai C	.....	71 – 80	C	2
Nilai D	.....	61 – 70	D	1
Nilai E	.....	0 - 60	E	0

14. Batas minimal lulus CPMK adalah nilai B=3 (kategori baik) untuk profesi dan magister, bila memperoleh nilai C=2 (Cukup) yang artinya belum lulus mahasiswa dapat memperbaiki dengan ikut her di UAS, bila dapat nilai D=1 (kategori kurang) harus memprogram remidi (hanya mengikuti beberapa kuliah dan harus mengikuti UAS pada smt selanjutnya; sedangkan bila memperoleh nilai E=0 (kategori sangat kurang) harus memprogram kembali dan harus kuliah penuh serta mengikuti UAS pada smt selanjutnya.

15. Batas minimal lulus CPMK adalah nilai C=2 (kategori cukup) untuk program Diploma III dan Sarjana. Bila memperoleh nilai D=1 (kategori kurang) artinya belum lulus mahasiswa dapat memperbaiki dengan ikut her di UAS; sedangkan bila memperoleh nilai E=0 (kategori sangat kurang) harus memprogram kembali dan harus kuliah penuh serta mengikuti UAS pada smt selanjutnya.

16. Bobot pengukuran/penilaian CPMK adalah : Tugas yang terdiri dari : Tugas individu, kelompok, laporan, dan presentasi sebanyak 15%. UTS sebanyak 35%, dan UAS sebanyak 50%
17. Bobot pengukuran/penilaian CPLP Kepala Prodi adalah :  
Pengalaman praktik keilmuan (PK,PKL,PPL) yang meliputi : Laporan tertulis 20%, Ujian laporan tertulis dan atau profesi 25%, Kreativitas, inovasi,ide/gagasan dilapangan 40%, Ketua organisasi 10% dan Anggota 5%  
Format RPS dan pengukuran/asesmen CPL dari LPMI bersifat minimum rekrutmen dengan dengan demikian untuk mencapai maksimum rekrutmen dipersilahkan Program studi untuk mengembangkan sesuai kekhususannya di setiap prodi masing-masing dengan tujuan mencapai OBE internasional dalam rangka peningkatan daya saing output dan outcome di DUDI terkait dalam bentuk prestasi kinerja,dan studi lanjut ke S3 serta kepuasan stakehoders yang terkait

#### **DAFTAR PUSTAKA ATAU EFERENSI**

- 4.1 Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 4.2 Permendikbud RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 4.3 Permenristekdikti RI Nomor 44 tahun 2015, Junto nomor 50 tahun 2018, Junto Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 4.4 Permen PAN RB Nommor 17/2013 dan Nomor 46/3023 tentang Pelaksanaan Penelitian dan Pendidikan Dosen di PT
- 4.5 Black, Paul and Dylan William. The Value Of Formative Assessment, 2015, American Council Of education Orys Press Pub
- 4.6 Denova, Charles C. The Construction For Sumatif Assessment, New YorkReinhold Com. 2014
- 4.7 Fernandes, H.J.X. Construction Of An Achievement Test. Jakarta : Penelitian BP3K. 2014
- 4.8 Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Ditjen Dikti Kemendikbud, 2020
- 4.9 Panduan Penyusunan Kurikulum PT Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Ditjen Dikti Kemendikbud, 2020
- 4.10 [www.kampusmerdeka.kemendikbud.go.id](http://www.kampusmerdeka.kemendikbud.go.id)
- 4.11 Kampusmerdeka@Ditjen.Dikti

